

**HUT KE 69 LVRI : SINGergi VETERAN, PIVERI DAN PEMUDA PANCA MARGA  
DALAM MENJAGA API NASIONALISME BANGSA**

**THE 69TH ANNIVERSARY OF LVRI: SYNERGY OF VETERANS, PIVERI AND  
PANCA MARGA YOUTH IN MAINTAINING THE FLAME OF NATIONALISM**

Agusbaini<sup>1</sup>, Mahdar<sup>2</sup>

<sup>1</sup> PD Pemuda Panca Marga Provinsi Riau

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

\*Email Koresponden : [mahdar.unusra@gmail.com](mailto:mahdar.unusra@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan menganalisis peran sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), Persatuan Istri Veteran Republik Indonesia (PIVERI), dan Pemuda Panca Marga (PPM) dalam menjaga dan menguatkan nasionalisme bangsa melalui peringatan HUT ke-69 LVRI di Provinsi Riau. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan metode analisis isi terhadap video peringatan sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringatan HUT ke-69 LVRI di Provinsi Riau merupakan ruang praksis kebangsaan yang efektif dalam mengaktualisasikan nilai nasionalisme melalui sinergi LVRI, PIVERI, dan Pemuda Panca Marga. Melalui analisis isi video, ditemukan bahwa pesan kebangsaan, solidaritas sosial, dan pewarisan nilai perjuangan dikonstruksi secara sistematis sebagai media edukasi publik*

**Kata Kunci** : Analisis Isi, Nasionalisme, Veteran, Youtube

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the synergy between the Indonesian Veterans Legion (LVRI), the Indonesian Veterans' Wives Association (PIVERI), and the Panca Marga Youth (PPM) in maintaining and strengthening nationalism through the commemoration of LVRI's 69th anniversary in Riau Province. A descriptive qualitative approach was used, with content analysis of commemorative videos as the primary data source. The results indicate that the commemoration of LVRI's 69th anniversary in Riau Province constitutes an effective space for national practice in actualizing nationalist values through the synergy between LVRI, PIVERI, and the Panca Marga Youth. Through video content analysis, it was found that messages of nationalism, social solidarity, and the inheritance of values of struggle were systematically constructed as a means of public education.*

**Keywords** : Content Analysis, Nationalism, Veterans, YouTube

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia lahir melalui perjuangan panjang yang sarat dengan pengorbanan jiwa, raga, dan harta benda para pejuang kemerdekaan (Brata & Wartha, 2017). Perjuangan tersebut tidak hanya membebaskan Indonesia dari penjajahan, tetapi juga mewariskan nilai-nilai luhur nasionalisme, patriotisme, persatuan, dan cinta tanah air yang menjadi fondasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (Faridah et al., 2023). Namun, memasuki era globalisasi dan transformasi digital yang semakin masif, bangsa Indonesia menghadapi tantangan multidimensional berupa degradasi nasionalisme, disorientasi nilai kebangsaan, serta melemahnya solidaritas sosial (Saputra, 2025; Wulandari et al., 2025). Kondisi ini menuntut penguatan kembali semangat kebangsaan yang tidak sekadar bersifat simbolik, tetapi diwujudkan dalam praktik sosial yang nyata, berkelanjutan, dan menyentuh kehidupan rakyat (Widiyanto et al., 2024).

Dalam konteks inilah, tema LVRI Tahun 2026, “Dengan Semangat Kebersamaan LVRI Peduli Bencana dan Maju Berjuang Bersama Rakyat Membangun Negeri Menuju Indonesia Emas,” menjadi sangat relevan dan strategis. Tema tersebut menegaskan bahwa nasionalisme masa kini tidak hanya dimaknai sebagai penghormatan terhadap sejarah perjuangan, tetapi juga diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam menjawab persoalan bangsa kontemporer, seperti penanggulangan bencana, penguatan solidaritas sosial, dan partisipasi dalam pembangunan nasional menuju visi besar Indonesia Emas 2045.

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) sebagai pewaris nilai perjuangan memiliki peran strategis dalam mengontekstualisasikan nasionalisme ke dalam realitas kehidupan masyarakat (Mahdar et al., 2023; Satyadharma & Erfain, 2022; Silondae, Kasim, et al., 2025). Momentum peringatan HUT ke-69 LVRI menjadi ruang aktualisasi nilai tersebut, tidak hanya melalui seremoni peringatan, tetapi melalui aksi nyata kepedulian sosial, solidaritas kemanusiaan, dan penguatan ketahanan masyarakat. Hal ini selaras dengan semangat tema 2026 yang menekankan pentingnya kebersamaan, kepedulian terhadap bencana, dan perjuangan kolektif bersama rakyat sebagai wujud nasionalisme transformatif.

Di Provinsi Riau, peringatan HUT ke-69 LVRI memperlihatkan model sinergi yang kuat antara LVRI, Persatuan Istri Veteran Republik Indonesia (PIVERI), dan Pemuda Panca Marga (PPM). Ketiga elemen ini membentuk sebuah ekosistem kebangsaan lintas generasi yang saling melengkapi: LVRI sebagai penjaga memori historis dan nilai perjuangan, PIVERI sebagai penguat ketahanan sosial keluarga veteran dan masyarakat, serta PPM sebagai representasi generasi muda yang membawa semangat juang ke dalam dinamika zaman modern (Barmuddin et al., 2025; Silondae, Satyadharma, et al., 2025). Sinergi ini merepresentasikan implementasi konkret dari tema LVRI 2026, khususnya dalam membangun kebersamaan dan memperkuat hubungan emosional antara perjuangan masa lalu dengan tantangan pembangunan masa depan.

Keterlibatan aktif ketiga unsur tersebut dalam berbagai kegiatan sosial-kebangsaan, seperti ziarah ke taman makam pahlawan, bakti sosial, bantuan kemanusiaan, edukasi kebangsaan, serta partisipasi dalam penanganan bencana, mencerminkan transformasi makna nasionalisme dari sekadar simbol historis menjadi aksi sosial yang produktif (Satyadharma et al., 2025).

Lebih jauh, Provinsi Riau sebagai wilayah strategis yang rawan terhadap bencana ekologis, kebakaran hutan, dan konflik sosial-ekonomi, menjadi ruang aktualisasi yang sangat relevan bagi tema LVRI 2026. Dalam konteks tersebut, sinergi LVRI, PIVERI, dan PPM tidak hanya memperkuat identitas kebangsaan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap ketahanan sosial masyarakat dan pembangunan daerah (Satyadharma et al., 2025). Hal ini sejalan dengan cita-cita Indonesia Emas yang menempatkan pembangunan manusia, ketangguhan sosial, dan kohesi nasional sebagai fondasi utama kemajuan bangsa (Kilapong, 2022).

Dengan demikian, peringatan HUT ke-69 LVRI di Provinsi Riau bukan sekadar peristiwa seremonial, melainkan sebuah ruang praksis kebangsaan yang mengintegrasikan nilai historis perjuangan dengan tantangan pembangunan kontemporer. Sinergi lintas generasi yang terbangun melalui LVRI, PIVERI, dan PPM memperlihatkan bahwa nasionalisme yang kuat hanya dapat tumbuh melalui kebersamaan, kepedulian sosial, dan keberpihakan nyata kepada rakyat (Rusmulyani, 2020; Satyadharma et al., 2025).



Gambar 1. Capture Video Peringatan HUT LVRI Ke 69 Tahun 2026 di Provinsi Riau  
Sumber : TNN Channel (2026)

Analisis isi terhadap video peringatan HUT ke-69 LVRI di Provinsi Riau memperlihatkan bagaimana pesan-pesan kebangsaan, solidaritas sosial, dan semangat perjuangan dikonstruksi secara sistematis untuk memperkuat nasionalisme publik (Arifin et al., 2023). Video tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi peristiwa, tetapi menjadi medium komunikasi strategis dalam mentransformasikan nilai perjuangan veteran ke dalam konteks pembangunan bangsa kontemporer. Analisis isi

terhadap video peringatan HUT ke-69 LVRI di Provinsi Riau memperlihatkan bagaimana pesan-pesan kebangsaan, solidaritas sosial, dan semangat perjuangan dikonstruksi secara sistematis untuk memperkuat nasionalisme publik. Video tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi peristiwa, tetapi menjadi medium komunikasi strategis dalam mentransformasikan nilai perjuangan veteran ke dalam konteks pembangunan bangsa kontemporer.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengkaji secara sistematis bagaimana pesan nasionalisme, solidaritas sosial, dan nilai perjuangan dikonstruksi melalui media audiovisual dalam konteks peringatan HUT ke-69 LVRI di Provinsi Riau. Di tengah degradasi nilai kebangsaan akibat globalisasi dan disrupsi digital, video peringatan tidak lagi sekadar dokumentasi, tetapi menjadi instrumen komunikasi strategis dalam membentuk kesadaran kolektif publik (Febriana et al., 2025). Analisis isi memungkinkan peneliti mengungkap makna ideologis, simbolik, dan edukatif yang tersembunyi dalam narasi visual tersebut, sehingga penelitian ini berkontribusi penting dalam merumuskan model komunikasi kebangsaan yang efektif dan relevan bagi penguatan nasionalisme menuju Indonesia Emas 2045.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Analisis Isi**

Analisis isi merupakan suatu pendekatan metodologis yang digunakan untuk menelaah dan menafsirkan pesan serta makna yang terkandung dalam teks media secara sistematis dan kontekstual (Arafat, 2019; Arifin et al., 2023). Metode ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola makna, nilai, ideologis, serta struktur komunikasi yang dibangun melalui narasi, baik dalam bentuk verbal maupun visual. Dengan demikian, analisis isi tidak hanya memfokuskan pada apa yang ditampilkan media, tetapi juga bagaimana dan mengapa pesan tersebut dikonstruksi serta dampak potensialnya terhadap pemaknaan publik.

### **Konsep Nasionalisme dan Pendidikan Karakter**

Nasionalisme dapat dipahami sebagai sikap cinta tanah air yang diwujudkan dalam komitmen menjaga persatuan bangsa melalui nilai perjuangan, pengabdian, dan tanggung jawab sosial (Faridah et al., 2023; Satyadharma & Erfain, 2022). Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi utama pembentukan karakter kebangsaan. Pendidikan karakter berperan strategis dalam menanamkan dan menginternalisasikan nilai nasionalisme melalui keteladanan, pembiasaan, serta pengalaman nyata dalam kehidupan sosial (Dalyono & Lestariningsih, 2017; Hendriana & Jacobus, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif dan eksploratif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial dengan menekankan pada penafsiran makna, nilai, serta konteks yang melatarbelakangi peristiwa yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis isi kualitatif, yaitu proses penafsiran data kualitatif untuk mengungkap makna yang terkandung dalam pesan atau teks (Pratama et al., 2021).

Oleh sebab itu, proses analisis dilakukan secara reflektif, sistematis, dan tetap memperhatikan prinsip validitas serta reliabilitas.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap tayangan yang diteliti serta dokumentasi dari berbagai sumber pendukung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan pengorganisasian data, pengelompokan ke dalam unit-unit analisis, identifikasi pola, penafsiran makna, dan penarikan kesimpulan. Dalam penerapan analisis isi digunakan tiga unit utama, yaitu unit sampel, unit pencatatan, dan unit konteks, guna memastikan proses interpretasi berlangsung secara terstruktur, sistematis, dan menyeluruh. Adapun objek analisis isi dalam penelitian ini adalah video yang dapat diakses melalui tautan yang telah ditentukan sebagai sumber data utama yaitu : <https://www.youtube.com/watch?v=hk59EMBoeZQ> (TNN Channel, 2026).

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN.**

Video pemberitaan yang menampilkan kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Riau pada 7 Januari 2026 memuat pesan utama tentang nasionalisme, penghormatan terhadap jasa pahlawan, dan pewarisan nilai perjuangan lintas generasi. Kegiatan yang dilaksanakan di Makam Pahlawan Air Dingin, Pekanbaru, melibatkan LVRI, Pemuda Panca Marga (PPM), dan Persatuan Istri Veteran Republik Indonesia (PIVERI), sehingga mencerminkan sinergi antara pelaku sejarah, generasi penerus, dan keluarga pejuang dalam menjaga memori kolektif bangsa (Satyadharma et al., 2025).

Secara tematik, isi video menekankan pentingnya menjaga kesadaran sejarah dan rasa cinta tanah air melalui kegiatan simbolik seperti upacara penghormatan, peletakan karangan bunga, dan tabur bunga di pusara para pahlawan (Satyadharma et al., 2023). Rangkaian kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ritual seremonial, tetapi juga sebagai sarana edukasi sosial yang menanamkan nilai pengorbanan, persatuan, dan tanggung jawab kebangsaan kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

Dari segi struktur narasi, video disusun secara kronologis dan formal, dimulai dengan informasi waktu dan tempat, dilanjutkan penyebutan tokoh utama yakni Ketua Dewan Pertimbangan Daerah LVRI sebagai pemimpin kegiatan, serta uraian berurutan mengenai tahapan upacara. Pola penyajian ini menciptakan kesan khidmat, tertib, dan penuh penghormatan terhadap makna peristiwa yang dilaporkan.

Analisis makna simbolik menunjukkan bahwa setiap unsur kegiatan memiliki fungsi komunikasi yang kuat. Upacara penghormatan melambangkan penghargaan kolektif bangsa, karangan bunga merepresentasikan pengakuan institusional, sedangkan tabur bunga menghadirkan dimensi emosional dan personal terhadap jasa para pahlawan. Keterlibatan PPM dan PIVERI memperluas makna kegiatan sebagai proses pewarisan nilai perjuangan yang berkelanjutan.





Gambar 2. Capture Video Peringatan HUT LVRI Ke 69 Tahun 2026 di Provinsi Riau  
Sumber : (TNN Channel, 2026)

Dari sisi tujuan komunikasi, video ini bersifat informatif, persuasif, dan edukatif (Tuong et al., 2014). Ia menyampaikan informasi kegiatan, mengajak masyarakat untuk menghargai jasa pahlawan, serta menanamkan nilai nasionalisme (Handayani et al., 2024). Audiens yang disasar tidak terbatas pada komunitas veteran, tetapi masyarakat luas, terutama generasi muda. Meskipun demikian, keterbatasan konten terlihat pada belum tergalinya kisah perjuangan personal para veteran yang dapat memperkuat daya inspiratif.

Secara keseluruhan, video ini berperan sebagai media pemeliharaan memori kolektif dan penguatan identitas kebangsaan (Sholihah et al., 2025), sekaligus menegaskan bahwa perjuangan para pahlawan harus terus dikenang dan diaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Setiawan & Zamhari, 2019).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peringatan HUT ke-69 LVRI di Provinsi Riau merupakan ruang praksis kebangsaan yang efektif dalam mengaktualisasikan nilai nasionalisme melalui sinergi LVRI, PIVERI, dan Pemuda Panca Marga. Melalui analisis isi video, ditemukan bahwa pesan kebangsaan, solidaritas sosial, dan pewarisan nilai perjuangan dikonstruksi secara sistematis sebagai media edukasi publik. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat memori kolektif bangsa, tetapi juga menegaskan relevansi nasionalisme transformatif dalam menjawab tantangan sosial kontemporer serta mendukung visi pembangunan menuju Indonesia Emas 2045.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, G. Y. (2019). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>
- Arifin, M., Satyadharma, M., Putera, Z., & Mahdar. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam erspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(02). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17917>
- Barmuddin, Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., Hado, M., & Ahiula. (2025). Veteran dan Peningkatan Nasionalisme kepada Generasi Muda (Studi pada Paskibraka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025). *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan: Bakti Papsel*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.186>
- Brata, I. B., & Wartha, I. B. N. (2017). Lahirnya Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 7(1). <https://scholar.archive.org/work/yr7libcocreppjdiihsamohl5y/access/wayback/http://ojs.unmas.ac.id/index.php/JSP/article/viewFile/800/745>
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2017). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Bangun Rekaprima*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i2.865>
- Faridah, S., Timur, F. G. C., & Afifuddin, M. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2532–2539. <https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5863>
- Febriana, K. A., Watie, E. D. S., Fanani, F., & Setiawan, Y. B. (2025). *Media Sosial dan Transformasi Komunikasi Publik: dari Opini hingga Mitigasi Bencana*. Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Handayani, F., Sua, A. T., Adriana, P., Jafar, M., Suwarni, A., Dian, D., Said, R., Herawati, S., & Purnomo, E. (2024). Penanaman Nilai Nasionalisme dan Patriotisme melalui Pendidikan dan Kegiatan Lomba Harijadi Kemerdekaan RI bagi Anak Pekerja Migran Sanggar Bimbingan Kuala Lumpur Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 151–158. <https://doi.org/10.23917/buletinkkndik.v6i2.8367>
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>
- Kilapong, J. J. (2022). Generasi Tangguh Untuk Indonesia Emas 2045. *Vox Veritatis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 49–57. <https://jurnal.stak-kupang.ac.id/index.php/voxveritatis/article/view/9>
- Mahdar, Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme dalam Jurnalisme Media Online di MEKTV Kendari. *SWARNADWIPA: Jurnal Kajian Sejarah, Sosial, Budaya, Dan Pembelajarannya*, 7(2), 57–66.
- Pratama, B. I., Anggraini, C., Pratama, M. R., Illahi, A. K., & Ari, D. P. S. (2021). *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-Ilmu Sosial)*. Unisma Press.
- Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Nizamia Learning Center.
- Saputra, E. (2025). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Tinggi: Membangun Karakter Bangsa Serta Tantangan Kontemporer*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49.
- Jurnal Kandole (Kajian dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi) 70

- <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Rasidun, L. O., Arifin, M., & Putera, Z. (2023). Pesan Nasionalisme dalam Youtube Bapak Erick Thohir. *Journal on Education*, 06(01), 10653–10661.
- Setiawan, D., & Zamhari, A. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 5(1), 30–39. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v5i1.2939>
- Sholihah, H., Arif, N. H., & Sastrio, T. B. (2025). Penguatan Identitas Bangsa pada Video Teks Proklamasi Bahasa dan Puisi untuk Sang Redaktur: Kajian Geopolitik. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.35194/jd.v8i1.4728>
- Silondae, T. T. A., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Rachman, R. M., Almaliki, M. F., Mahdar, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi (Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa). *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.70427/sh.v2i1.185>
- Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI Sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran Bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13>
- TNN Channel. (2026). *Nasionalisme dalam Media Visual*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=hk59EMBoeZQ>
- Tuong, W., Larsen, E. R., & Armstrong, A. W. (2014). Videos to influence: a systematic review of effectiveness of video-based education in modifying health behaviors. *Journal of Behavioral Medicine*, 37(2), 218–233. <https://doi.org/10.1007/s10865-012-9480-7>
- Widiyanto, D., Prananda, A. R., Novitasari, S. P., & Syahroni, M. (2024). *Kearifan Lokal dan Pancasila: Strategi Penguatan Nilai Kebangsaan dalam Pendidikan*. PT. Cakrawala Candradimuka Literasi.
- Wulandari, A. T., Panggabean, S. A., Mubarak, F., & Antoni, H. (2025). Efektivitas Pendidikan Pancasila Bagi Generasi Z Dalam Mencegah Disintegrasi Sosial Di Era Digitalisasi. *Journal of Student Research*, 3(3), 16–26. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3585>